

Daily Research

8 Maret 2021

Statistics 5 Maret 2021

IHSG	6258	-32.05	-0.51%
DOW 30	31496	+572.16	+1.85%
S&P 500	3841	+73.47	+1.95%
Nasdaq	12920	+196.68	+1.55%
DAX	13920	-135.65	-0.97%
FTSE	6630	-20.36	-0.31%
CAC 40	5782	-48.00	-0.82%
Nikkei	28864	-65.79	-0.23%
HSI	29098	-138.50	-0.47%
Shanghai	3501	-138.50	-0.04%
KOSPI	3043	-85.96	-1.35%
Gold	1695	-2.70	+0.16%
Timah	24295	+1020	+4.38%
Nikel	16317	+332.50	+2.08%
WTI Oil	66.26	+2.43	+3.81%
Coal Apr	82.55	-0.45	-0.45%
CPO	3944	+44.00	+1.13%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

XCIS – 10 Maret 2021 – IDR 1.748
XISB – 15 Maret 2021 – IDR 2.01

RIGHT ISSUE (cumdate)

MAYA ;3659:5000;400; 8 Maret 2021

Stock Split

RUPS (Hari Pelaksanaan)

ARNA- 8 Maret 2021
TBIG – 9 Maret 2021
IBST – 9 Maret 2021
BEKS – 10 Maret 2021
BBTN – 10 Maret 2021
VIVA - 15 Maret 2021

IPO – Listing Date

UNIQ – 8 Maret 2021
BEBS – 10 Maret 2021

ECONOMICS CALENDAR

Senin 8 Maret 2021

Cadangan devisa Indonesia

Selasa 9 Maret 2021

PDB Jepang

Rabu 10 Maret 2021

IHK inti US
Inventory minyak mentah US

Kamis 11 Maret 2021

Inflasi EURO
PDB GBP

PROFINDO RESEARCH 8 Maret 2021

Wall Street berhasil ditutup naik tajam setelah sesi volatile pada perdagangan Jumat (5/3/21). Reli imbal hasil obligasi mereda dan laporan data pekerjaan yang lebih kuat dari perkiraan mendorong optimisme untuk pemulihan ekonomi yang lebih cepat.

Dow30 +1.85%, S&P500 +1.95% Nasdaq + 1.55%

Bursa Eropa melemah pada perdagangan Jumat (5/3/21), menyusul kenaikan kembali imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah Amerika Serikat (AS) yang berpeluang memicu investor beralih dari pasar saham ke obligasi.

FTSE 100 -0.31%, DAX -0.97%, CAC 40 -0.82%

Mayoritas bursa Asia tak mampu keluar dari zona merah pada penutupan perdagangan Jumat (5/3/2021) seiring dengan sikap investor yang mencerna komentar Gubernur The Fed Jerome Powell terkait imbal hasil obligasi AS.

HSI -0.47% Nikkei -0.23%, KOSPI -1.35%.

Harga emas jatuh ke level terendah dalam sembilan bulan pada hari Jumat (5/3/21), setelah data ketenagakerjaan Amerika Serikat (AS) yang lebih baik dari perkiraan. Mendukung dolar dan menempatkan emas pada jalur penurunan mingguan ketiga berturut-turut. Harga minyak mentah melonjak sekitar 3% menyusul laporan pekerjaan AS yang lebih kuat dari perkiraan dan keputusan OPEC dan sekutunya untuk tidak meningkatkan pasokan pada bulan April. **Gold +0.04%, WTI Oil +4.49%**

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Jumat 5 Maret 2021 ditutup melemah sebesar 0.51%, bergerak menutup gap pada level 6240. *Stochastic* berada di *deadcross*. Transaksi IHSG sebesar 16.673 Trilyun, Sektor *mining* dan *infrastructure* menjadi pemberat IHSG, Asing *netsell* 183.61 Milyar. Pada perdagangan Senin 8 Maret 2021, IHSG diprediksi bergerak melemah untuk flat pada support 6200 dengan resisten pada level 6300. Saham-saham yang dapat diperhatikan adalah **ADRO, AKRA, MAIN, TBIG, SMGR, TLKM.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIM	8,26	1,06
HMSP	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Eastparc Hotel Tbk (**EAST**) tak muluk-muluk memasang target kinerja pada tahun ini. Direktur Pemasaran PT Eastparc Hotel Tbk Wahyudi Eko Sutoro mengatakan, EAST memproyeksi pendapatan pada tahun ini bisa mencapai Rp 36 miliar hingga Rp 48 miliar. Apabila emiten perhotelan ini dapat merealisasikan pendapatan Rp 48 miliar, maka nilai tersebut naik sekitar 30% dari pendapatan tahun lalu yakni sebesar Rp 37,07 miliar. Namun, target tersebut masih jauh dari realisasi pada tahun 2019 yang mencapai Rp 64,06 miliar. **(Kontan)**

PT Bumi Resources Tbk (**BUMI**) percaya diri dapat melunasi kewajiban yang masih harus dibayar pada tahun 2021. Direktur dan Sekretaris Perusahaan PT Bumi Resources Tbk Dileep Srivastava mengungkapkan, hal ini seiring sentimen positif dari tren menguatnya harga batubara. "Dengan kondisi sektor yang membaik, permintaan dan harga batubara yang lebih tinggi, kami berharap dapat melanjutkan pembayaran pokok utang dan fokus dalam pengurangan kewajiban jangka panjang," ungkapinya ketika dihubungi Kontan.co.id, Minggu (7/3). **(Kontan)**

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (**COCO**) berencana melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham hingga sebanyak-banyaknya Rp 10,7 miliar. *Buyback* akan dilakukan secara bertahap dalam periode 8 Maret 2021 hingga 8 Juni 2021. Mengutip keterbukaan informasi, Jumat (5/3), diungkapkan bahwa sejak tanggal 5 Desember 2020 hingga 5 Maret 2021 tercatat saham COCO menurun hingga 73,54% dari harga Rp 960 ke Rp 254. **(Kontan)**

PT Smartfren Telecom Tbk (**FREN**) mendulang pertumbuhan saat masyarakat lebih banyak beraktivitas di rumah dan perlu lebih banyak data internet. Berdasarkan laporan keuangan tahun 2020 yang dipublikasikan Kamis (4/3), Smartfren meraup pendapatan usaha Rp 9,41 triliun. Pendapatan ini melesat 34,62% jika dibandingkan dengan tahun 2019 yang mencapai Rp 6,99 triliun. Meski naik juga, beban usaha emiten telekomunikasi Grup Sinarmas ini hanya meningkat 9,69%. Alhasil, kerugian usaha Smartfren menciut hingga 65,92% menjadi Rp 784,67 miliar. Tapi, beban bunga dan keuangan Smartfren naik 2,27 kali lipat menjadi Rp 850,79 miliar. **(Kontan)**

PT Pemeringkat Efek Indonesia (**Pefindo**) menaikkan peringkat untuk PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (**SMGR**) dan Obligasi Berkelanjutan I/2017 dan 2019 menjadi idAA+ dan idAA. Peningkatan peringkat tersebut mencerminkan pandangan Pefindo atas profil kredit SMGR yang semakin kuat, terutama rasio struktur permodalan dan proteksi arus kas yang dalam jangka menengah akan dipertahankan pada tingkat yang Pefindo yakini sepadan dengan peringkat tersebut. **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 8 Maret 2021

**PT Adaro Energy TBK
 (ADRO)**



Pada perdagangan Jumat 5 Maret 2021 ditutup pada level 1180 atau melemah 3.28%. Secara ADRO berada di area support konsolidasi. Selama bertahan diatas 1150 berpeluang menguji resisten pada level 1220

BUY 1060-1070
TARGET PRICE 1220
STOPLOSS < 1050

**PT AKR Corporindo TBK
 (AKRA)**



Pada perdagangan Jumat 5 Maret 2021 ditutup pada level 3400 atau menguat 0.59%. Secara teknikal AKRA sedang dalam konsolidasi membentuk ascending triangle. AKRA berpotensi menguji resisten pada level 3550

BUY 3390-3400
TARGET PRICE 3530
STOPLOSS < 3350

**PT Malindo Freemil TBK
 (MAIN)**



Pada perdagangan Jumat 5 Maret 2021 ditutup pada level 700 atau menguat 2.19%. Secara teknikal, MAIN berhasil rebound dari support 670. Berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten pada level 740.

BUY 690-700
TARGET PRICE 740
STOPLOSS < 675

PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk (SMGR)



Pada perdagangan Jumat 5 Maret 2021 ditutup pada level 11200 atau tidak berubah. Secara teknikal, SMGR berhasil rebound dari support 10800 yang sebelumnya telah berhasil dibreakout. SMGR berpeluang menguji resisten terdekat pada level 11800

BUY 11100-11200
TARGET PRICE 11000
STOPLOSS < 11800

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG)



Pada perdagangan Jumat 5 Maret 2021 ditutup pada level 2070 atau melemah 3.27% Secara teknikal TBIG berada dalam area konsolidasi 2000-2250. Berpeluang rebound pada support 2000 untuk kembali menguji resisten 2250

BUY 2020-2050
TARGET PRICE 2250
STOPLOSS < 2000

PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM)



Pada perdagangan Jumat 5 Maret 2021 ditutup pada level 3320 atau melemah 1.19%. Secara teknikal, TLKM bergerak menuju support pada level 3300. Berpeluang melanjutkan penguatan menuju resisten 3500 apabila dapat bertahan diatas level 3300

BUY 3290-3300
TARGET PRICE 3500
STOPLOSS < 3250

Profindo Research Team:

Yuliana

(Research Analyst)

yuliana@profindo.com

Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi

(Technical Analyst)

abraham.prasetya@profindo.com

Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James

(Head of Equity Sales)

jessie.james@profindo.com

Ext 314

Prasetyo Nugroho

(Head of Dealing)

prasetyo.nugroho@profindo.com

Ext 306

Gabriella Pratiwy

(Head of Marcom& OLT)

Gabriella.pratiwy@profindo.com

Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980

Phone : +62 21 8378 0888

Fax : +62 21 8378 0909

WA : 0818 0772 5505

FB : ProclikProfindo

IG : @profindosekuritas

Telegram : RanGers Stock Community

Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).